BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN DHARMAIS (DHARMA BHAKTI SOSIAL) TAKERAN MAGETAN JAWA TIMUR INDONESIA

A. Sekilas Pandang Yayasan Dharmais

Yayasan Dharmais, merupakan singkatan dari Yayasan Dharma Bhakti Sosial, didirikan pada tanggal 8 Agustus 1975 yang disyahkan oleh Notaris Abdul Latief atas prakarsa bapak H. Moh. Soeharto dan sekaligus sebagai ketua yayasan.

Sebagaimana bunyi pasal 4 Anggaran Dasar Yayasan Dharmais yang tercantum dalam akte notaris Abdul Latief No. 27, yayasan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

"... Turut serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata, membantu/membina warga negara Indonesia yang hidupnya tidak mampu, seperti anak yatim piatu yang cacat jasmaniah dan rokhaniah, orang tua jompo, gelandangan dan semacamnya, agar mereka menjadi warga negara yang berguna nagi masyarakat dan negara". (Dharmais, 1995: 9-10)

Sumber dana Yayasan Dharmais, mula-mula hanya Rp. 10 juta; diberikan langsung oleh bapak H. Moh. Soeharto pada tanggal 18 September 1975 dan menambah lagi dengan Rp. 500 juta; sehingga pembentukan modal menjadi Rp.510 juta. Selanjutnya sejak 18 September 1975 hingga 31 Maret 1975 terkumpul dana dari sumbangan, baik perorangan maupun perusahaan, sebesar Rp. 161.378.485,77 ditambah lagi sumbangan dari kalangan Perbankan, KORPRI, Jasa Giro dan penerimaan lain selama 20 tahun ini sehingga jumlah dana yang terkumpul Rp. 832.995.335.896,98. Dana yang diterima kemudian ditempatkan pada usaha yang "aman" dan tidak spekulatif, yakni didepositokan dan dibelikan saham-saham pada

beberapa perusahaan dan Bank Swasta. (Dharmais, 1995: 10-11). Yayasan Dharmais juga tetap menerima dana yang sifatnya tidak terikat. (Wawancara dengan Ketua Pelaksana Harian Dharmais Takeran, tanggal 2 September 1997)

Yayasan Dharmais untuk mencapai tujuan yang ada pada pasal 4 Anggaran Dasarnya yang tercantum dalam akta notaris Abdul Latief, Yayasan Dharmais berusaha memberikan bantuan kepada masyarakat/organisasi-organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan dan telah terealisir antara lain:

1. Memberi bantuan untuk Panti

Sejak awal kegiatannya tahun 1975, Yayasan Dharmais memberi bantuan rutin kepada panti-panti sosial di seluruh Indonesia. Bantuan itu antara lain, untuk tambahan biaya makan/perbaikan gizi dan perawatan kesehatan, juga masih ditambah lagi berupa paket pakaian yang diberikan sekali dalam setahun, terutama menjelang hari besar keagamaan, seperti Idul Fitri dan Natal. Pihak-pihak panti yang mendapat bantuan antara lain: Panti Penampungan Anak Penyandang Cacat, Sekolah Luar Biasa (SLB), YPAC, Panti Wredha, Panti Karya, Panti Lepra dan lainlain. Ada pula perorangan dan bantuan ini diberikan lewat instansi sosial setempat.

2. Membangun perumahan di beberapa daerah untuk para cacat veteran RI

Yang diberi bantuan rumah adalah anggota Korps Cacat Veteran RI (KCVRI) yang benar-benar memerlukannya. Yaitu mereka yang uang pensiunnya tidak memadai untuk biaya hidup selama sastu bulan, belum mempunyai rumah sendiri dan patut untuk dibantu. Tahun 1984 awal mula Yayasan Dharmais membangun rumah untuk para anggota Korps Cacat Veteran RI (KCVRI) di desa

Josenan kota Madiun Jawa Timur yang diserahkan kepada 12 anggota KCVRI setempat. Lalu disusul pula dengan 24 rumah di Padang Pariaman Sumatera Barat. Dan sekarang sudah tercatat Veteran RI mendapat 2000 unit rumah yang sudah dibuat dan diserahterimakan oleh Yayasan Dharmais untuk ditempati, dan beberapa ratus lagi menunggu giliran dan yayasan berusaha memenuhinya.

Pemberian bantuan itu merupakan ungkapan rasa hormat dan penghargaan kepada para pejuang kemerdekaan RI yang telah mengorbankan diri untuk mempertahankan kemerdekaan negara dan bangsanya (Dharmais, 1995: 34-37)

3. Membantu penderita penyakit mata katarak

Peran serta Yayasan Dharmais dalam penanggulangan kebutaan mata katarak dimulai sejak tahun 1986. Pada masa itu Indonesia sedang menghadapi ledakan jumlah kebutaan, yang penyebab utamanya adalah katarak. Katarak adalah terjadinya kekeruhan pada lensa mata, sehingga cahaya yang akan memasuki bola mata terhalang oleh kekeruhan tersebut dan tidak dapat diterima dengan baik oleh syaraf penglihatan, akibatnya penderita buta.

Yayasan Dharmais dalam hal ini bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI). Naskah kerjasama proyek katarak, pertama kali ditanda tangani tanggal 28 April 1986 oleh bapak H. Moh. Soeharto sebagai Ktua Yayasan Dharmais dan Prof. S.M. Akman selaku Ketua Pengurus Pusat PERDAMI, dan tanggal 3 Mei 1986 mulailah babak baru membantu penderita penyakit mata katarak. Dan hingga kini telah banyak yang dapat menikmati hasilnya (Dharmais, 1995: 23-33)

4. Membantu memberikan pelatihan keterampilan calon transmigran

Perhatian Yayasan Dharmais terhadap program kependudukan sudah

diberikan sejak awal berdirinya yayasan ini. Pada tahun 1975, Yayasan Dharmais

membentuk Pilot Proyek Yayasan Dharmais (PPYD) yang bertugas melaksanakan

pelatihan bagi calon transmigran. Selanjutnya Yayasan Dharmais juga menyediakan

dana untuk membangun pusat latihan (Puslat) di tiga tempat, yaitu; di Ciluar

kabupaten Bogor Jawa Barat; di Wates kabupaten Kulonprogo Yogyakarta; dan di

Takeran Magetan Jawa Timur. Selain itu Yayasan Dharmais juga memanfaatkan

dua Balai Pelatihan Transmigrasi (BALATRANS) milik Departemen Transmigrasi

dan PPH, sebagai tempat latihan calon transmigran, yakni; Cileunyi kabupaten

Bandung dan kabupaten Sleman Yogyakarta. (Dharmais, 1995: 38)

Kelima tempat pelatihan tersebut oleh Yayasan Dharmais dipercayakan

kepada H. Ayib Rughby sebagai Ketua Pilot Proyek Yayasan Dharmais dan dalam

pelaksanaan tugasnya sehari-hari, ia dibantu oleh ketua pelaksana harian di masing-

masing pilot proyek. (Soepardi, 1995: 1-2)

Yayasan Dharmais yang khusus membantu program pemerintah di bidang

transmigrasi, menjalin kerjasama dengan Departemen Transmigrasi (sekarang Dep.

Transmigrasi dan PPH) dan Departemen Pertanian (Soepardi, 1995: 1). Maka

disusunlah surat keputusan bersama yang ditanda tangani oleh Administratir

Yayasan Dharmais; Sekretaris Jenderal Transmigrasi dan Direktur Jenderal

Perkebunan Dep. Pertanian:

Nomor : SKB. 01/SJ/1986

30

60/KP.510/SK/ DJ.BUN/9/1986

05/Dharmais/IX.1986

Tertanggal: 23 September 1986

Kemudian dilanjutkan dan diperbaharui lagi dengan:

Nomor

: SKB. 040/MEN-SJ/1990

36/DHARMAIS/III.1990

Tertanggal: 24 Maret 1990

Nomor

: NKS. 01/SJ/1995

02/SKB/DHARMAIS/III 1995

Tertanggal: 27 Maret 1995

Tentang : Pelatihan Calon Transmigran atau Transmigrasi

Maka berdasarkan pada surat keputusan bersama tersebut diselenggarakanlah pelatihan calon transmigran dengan berbagai macam pola. Dan salah satu tempat pelatihan tersebut adalah di Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan Jawa Timur. (Soepardi, 1995: 1-2)

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharmais beserta semua instansi yang terkait juga merupakan langkah yang tepat untuk pembangunan sumber daya manusia. Menurut teori human capital, kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh pendidikan. Meskipun kesehatan telah mendapat perhatian dalam dekade belakangan ini, di banyak negara sedang berkembang seperti Indonesia, salah satu strategi yang telah lama diterapkan adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi

31

dapat juga meningkatkan keterampilan (keahlian) tenaga kerja pada gilirannya dapat meningkatkan produktifitas di satu pihak dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan penduduk di pihak lain. (Tadjuddin Noer Effendi, 1993: 15)

Yayasan Dharmais selain meningkatkan/mengupayakan di bidang kesehatan, juga pendidikan dan lainnya.

B. Perkembangan Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan

Satu di antara lima tempat pusat pelatihan calon transmigran Yayasan Dharmais adalah Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan Jawa Timur.

Penyebab Pilot Proyek Yayasan Dharmais berada di Takeran Magetan adalah tidak lepas dari jasa H. Moh. Tarmudzi yang waktu itu beliau sebagai salah seorang dari pembina Golkar yakni anggota Dewan Pusat Golkar. Beliau mengadakan bedol Pesantren, bersamaan beliau menjabat juga sebagai Ketua Majlis Pimpinan Pusat (MPP PSM) Pesantren Sabilil Muttaqien yang berada di Takeran, maka beliau mengajukan proposal kepada Yayasan Dharmais, dan disetujui setelah Flour. PSM diminta untuk mencari lokasi, akan tetapi lokasi yang didapat berpencar. Padahal dibutuhkan lokasi yang luas (menjadi satu) dan dibutuhkan untuk mencari lokasi yang luasnya ± 2 Hektar, setelah tanah dibebaskan ternyata PSM tidak punya dana, untuk itu dilaporkan ke Bupati, dilanjutkan ke Gubernur dan ada dana milik bencana alam, akhirnya dilaporkan kepada bapak Presiden H. Moh. Soeharto. Beliau mengatakan, dana bencana alam jangan diusik. Pada akhirnya tanah dibayar langsung oleh Yayasan Dharmais dan bapak H. Moh. Tarmudzilah sebagai perintis ditempatkannya salah satu tempat pelatihan calon transmigran

Yayasan Dharmais di Takeran Magetan Jawa Timur. (wawancara dengan Ketua Pelaksana Harian Yayasan Dharmais Takeran Magetan, bapak Soepardi, 19 September 1997)

Yayasan Dharmais Takeran Magetan Jawa Timur diresmikan oleh bapak Bustanul Arifin, SH. pada tanggal 30 Juli 1990 (Soepardi, 1995: 3) sampai saat ini Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan dalam segi pelaksanaannya baik secara struktur organisasi ataupun tidak, tetap bekerjasama dengan "Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM)" yang lokasinya bersebelahan dengan pusat pelatihan calon transmigran Yayasan Dharmais Takeran Magetan (wawancara dengan Ketua pelaksana Harian Yayasan Dharmais Takeran, 19 September 1997)

Yayasan Dharmais Takeran Magetan Jawa Timur mengadakan berbagai macam pola transmigrasi antara lain:

- Pola Transmigrasi Umum
- Pola Transmigrasi PIR Kelapa Hibrida
- Pola Transmigrasi PIR Kelapa Sawit
- Pola Transmigrasi PIR Karet
- Pola Transmigrasi Dâ'i Pembangunan
- Pola Transmigrasi BangDep (Soepardi, 1995: 3)

Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan itu sendiri berada di lokasi yang baik, dalam arti mudah dijangkau sekaligus dekat dengan berbagai macam fasilitas yang dibutuhkan, mulai dari lokasi Kantor Kecamatan yang berjarak ± 500M, Koramil ± 100M, PUSKESMAS ± 100M, Pasar dan pusat

perbelanjaan lain. Sehingga para calon transmigran yang sedang menjalani pelatihan dapat memenuhi kebutuhannya, walaupun di lokasi pelatihan sendiri telah tersedia berbagai macam fasilitas. (wawancara dengan Ketua Harian Pilot Proyek Dharmais Takeran, dan Observasi, 2 Oktober 1997)

1. Tujuan dan Sasaran Pelatihan

Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan naskah kerjasama antara Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan (PPH) dengan Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais), tujuan dan sasaran pelatihan adalah:

- a. Tujuan pelatihan ini untuk membangun sikap, perilaku dan memberikan bekal dalam bentuk motivasi, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan produktifitas kerja dan produktifitas lahan ke arah swadaya.
- b. Sasaran yang akan dicapai dalam pelatihan ini, yaitu meliputi transmigrasi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu dan terampil mengelola kegiatan usahanya, serta tangguh dan mandiri dalam mengahadapi segala tantangan.
- c. Pelatihan ini merupakan pelatihan dasar yang perlu kesinambungan pelatihan di daerah transmigrasi yang khusus sudah tahu persis apa yang dilakukan oleh transmigrasi dengan medan dan lahan yang dihadapi. Tak kalah pentingnya pembinaan-pembinaan yang terus berkesinambungan pula. (Soepardi, 1995: 3)

2. Sistem Pengelolaan

a. Struktur keorganisasian Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan:

KETUA YAYASAN DHARMAIS : H. MOH. SOEHARTO

KETUA PILOT PROYEK : H. AYIB RUGHBY

KETUA PELAKSANA HARIAN : SOEPARDI

KOORDINATOR PELATIHAN : DRS. SUKAMTO

PENASEHAT

: DRS. H. HARDILLAH ABDULLAH

BAG TATA USAHA

: DRS. SUTARYO

- Sub. Bag. Umum

: ROCHYATI

- Sub. Bag. Keuangan : SUWAJI

Selain yang tertera dalam struktur organisasi inti Pilot Proyek Yayasan

Dharmais juga mempunyai tenaga-tenaga pembantu:

PEMBANTU ADMINISTRASI : FAIZATUL H.

PEMELIHARA KEAMANAN :-

PEMELIHARA BANGUNAN : ZAKURI

PEMELIHARA KEBUN DAN

PEKARANGAN : IMAM WIJI

STAF DIKLAT

: IR. LIS PERMANA

PEMB. ADMINISTRASI

KEUANGAN

: YUSUF

PENGEMUDI

: -

PEMELIHARA KEBUN

GEDUNG DAN KELAS : SUMIRAN

PEMELIHARA KEBUN DAN

PEKARANGAN

: SUGENG RAHADI

STAF PENDIDIKAN

: HENDAH SW., SH.

JURU TULIS/KETIK

. -

PEMELIHARA (KANTOR,

AULA, POLIKLINIK)

: SUKAMDI

STAF PENDIDIKAN

: AGUS SUGIRI

(Sumber papan Struktur Yayasan Dharmais Takeran Magetan)

 Tugas dan tanggung jawab pengurus inti maupun tenaga pembantu Yayasan Dharmais Takeran Magetan

a. Ketua Pilot Proyek

Ketua Pilot Proyek Yayasan Dharmais di Takeran bertugas memimpin dan mengendalikan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan latihan bagi para calon transmigran atau transmigrasi, dalam menyelenggarakan tugas tersebut, beliau menjalankan fungsi:

- Menetapkan program pendidikan dan latihan keterampilan transmigrasi serta kebijaksanaan pelaksanaannya;
- Memimpin pengelolaan/penyenggaraan pendidikan dan latihan keterampilan bagi para calon transmigran atau transmigrasi.
- Memberikan bimbingan kepada para petugas pelaksana agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya;
- Melaksanakan tuga lain sesuai petunjuk ketua Yayasan Dharmais;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada ketua Yayasan Dharmais.

b. Ketua Pelaksana Harian

Ketua Pelaksana Harian bertugas:

 Membentu ketua Pilot Proyek dalam melaksanakan sehari-hari fungsi dari pada seorang ketua Pilot Proyek seperti yang tertera dalam tugas seorang ketua Pilot Proyek.

c. Bag. Tata Usaha

Bag. tata usaha bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan serta kerumahtanggaan Pilot Proyek Yayasan Dharmais dengan melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

- Melakukan urusan surat menyurat, dokumentasi dan kerumahtanggaan;
- Melakukan urusan kepegawaian;
- Melakukan urusan kenangan;
- Melakukan urusan pengawasan dan pengamanan lingkungan kompleks pendidikan termasuk fasilitas sarana/prasarana yang ada di dalamnya;
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua pelaksana harian;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertib kepada ketua pelaksana harian.

Bagian Tata Usaha terdiri dari Sub bagian umum dan Sub bagian keuangan dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala sub bagian.

d. Seksi pendidikan dan Latihan

Seksi pendidikan dan latihan keterampilan transmigrasi dengan menyelenggarakan fungsi:

- Menyiapkan dan merawat sarana pendidikan dan latihan keterampilan transmigrasi.
- Melakukan pengadaan peralatan serta perlengkapan yang diperlukan dalam rangka pendidikan latihannya.
- Menyusun kurikulum dan kegiatan serta jadwal pelaksanaan pendidikan dan latihan keterampilannya.
- Melaksanakan program pendidikan dan latihan keterampilan transmigrasi.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua pelaksana harian.
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertib kepada ketua pelaksana harian.

Seksi pendidikan dan latihan terdiri dari sub sie penyiapan dan sub sie penyelenggara pendidikan dan masing-masing sub sie dipimpin oleh seorang kepala sub seksi (Dokumen resmi Keputusan Ketua Yayasan Dharmais tentang organisasi dan tata kerja Pilot Proyek pendidikan dan latihan keterampilan transmigrasi, 1987)

Selain dari para pengurus inti Pilot Proyek Yayasan Dharmais juga mempunyai staf pembantu dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membantu bidang administrasi

Pembantu bidang administrasi bertugas:

- Membantu pelaksanaan dan kelancaran administrasi kerjasama dengan kepala bagian tata usaha.
- Bertugas mengarsipkan surat-surat masuk dan surat keluar secara tertib lengkap sesuai dengan pada kolom isian pada agenda surat.

- Mendistribusikan surat-surat keluar sesuai dengan petunjuk dari ketua pelaksana harian termasuk surat-surat penting/tercatat maupun kilat.
- Bertanggung jawab atas kelengkapan data administrasi pada papan data yang bersifat statistik menunjukkan perkembangan peserta transmigran mulai angkatan pertama.
- Bertanggung jawab atas segala susunan acara setiap pembukaan dan penutupan pelatihan transmigran bekerjasama dengan ketua pelaksana harian dan sub bag, umum.

b. Pemelihara keamanan tugas dan tanggung jawabnya:

- Bertanggung jawab atas terciptanya keamanan yang ada di lingkungan
 Dharmais baik diwaktu ada pelatihan maupun diwaktu tidak ada pelatihan.
- Memelihara keamanan, kesatuan dan persatuan pada seluruh calon transmigran selama di dalam pelatihan.
- Bekerjasama dengan sub bag. umum untuk melaksanakan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan keamanan lingkungan Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan.
- Tugas-tugas lain yang bersifat insidentil.

c. Pemelihara bangunan tugas dan tanggung jawabnya:

- Bertanggung Jawab atas keutuhan dan kebaikan gedung-gedung milik Yayasan Dharmais, terutama seluruh pondok, ruang kelas, mess I dan II serta MCK.
- Koodinator pelaksana perbaikan dalam jangka tiga bulan secara rinci dan terprogram secara periodik.
- Koordinator kebersihan lingkungan bersama dengan pembantu bag.
 kebun dan pekarangan untuk menggerakkan para calon transmigran baik dâ'i maupun transmigran PIR.
- Memberikan laporan secara rutin mingguan keadaan pergedungan secara tertulis bekerjasama dengan pembantu bagian gedung lainnya kepada sub bag. umum.

 Koordinator kebersihan MCK dengan menunjuk tenaga kasar yang diperlukan setiap menjelang penutupan.

d. Pemelihara kebun dan pekarangan tugas dan tanggung jawabnya:

- Bertanggung jawab atas segala tanaman yang dipelihara dan dikembangkan di kebun dan di pekarngan di lingkungan Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan.
- Merawat taman-taman yang ada di lingkungan Dharmais dan menggunakan kesuburan serta keindahan taman lingkungan AULA, kantor, mess I, II secara rutin mengadakan penyiraman.
- Mengadakan pengocoran seluruh taman produktif maupun tanaman hias yang ada di sekitar/lingkungan Dharmais secara rutin.
- Bekerjasama dengan staf diklat merencanakan penanaman pekarangan di sebeleah barat mess sekaligus mengadakan pemeliharaan secara rutin dan mengelola modal yang sudah diserahkan oleh bendahara rutin untuk dikembangkan dan dipertanggungjawabkan kepada ketua pelaksana harian melalui administrasi yang tertib dan benar.
- Pemelihara kebun dan pekarangan mengadakan pembagian tugas, yaitu seorang bertanggung jawab untuk menyediakan minuman sehari-hari kepada seluruh karyawan maupun pada acara-acara tertentu.
- Bertugas merencanakan anggaran belanja untuk kebutuhan perbaikan pekarangan dan pembelanjaan lain yang ada kaitannya dengan kebutuhan

bekerjasama dengan sub bag. umum dimintakan persetujuan kepada ketua pelaksana harian.

 Segala perencanaan perbaikan maupun pengembangan yang memerlukan pembiayaan harus disertai dengan teknik pelaksanaan dan waktu yang diperlukan.

e. Staf pendidikan dan latihan tugas dan tanggung jawabnya:

- Membantu seksi pendidikan dan latihan sesuai dengan tugas yang diberikan.
- Membantu kegiatan pelatihan khususnya pada bidang praktik-praktik pertanian.
- Bekerjasama dengan tenaga pembantu bagian pekarangan dan kebun mengelola pekarangan dan merencanakan tanaman.
- Merencanakan anggaran untuk triwulan untuk kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dalam pengembangan dan perbaikan tanaman produktif maupun tanaman hias.
- Bersama-sama dengan tenaga pembantu lainnya setiap ada kegiatan untuk melaksanakan tugas secara bersama.
- Melaksanakan tugas lain yang dirasa perlu.

f. Pembantu keuangan tugas dan tanggung jawabnya:

Membantu bendahara rutin Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran
 Magetan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab maupun petunjuk
 yang diberikannya.

- Membantu pembukuan pengeluaran secara benar menurut sistem administrasi keuangan yang berlaku.
- Membayarkan gaji karyawan dan jatah para calon transmigran sesuai dengan ketentuannya.
- Menyampaikan biaya-biaya pengobatan sesuai dengan jumlah semestinya kepada Kepala PUSKESMAS/ Rumah Sakit, dengan petunjuknya bendahara rutin.
- Menyampaikan honorair para Tutor sesuai dengan data season apabila dipandang perlu.
- Menyediakan dana secukupnya untuk kebutuhan-kebutuhan mendadak,
 jika kebetulan bendahara rutin tidak berada di tempat/ tugas keluar.
- Mengadakan pelaporan-pelaporan dan SPJ kepada bendahara rutin setiap akhir pendidikan, dan mengembalikan kelebihan dan atau melaporkan kekurangan-kekurangannya.
- Melaksanakan tugas lain yang dipandang perlu penanganan segera.
- Membantu penyelesaian SPJ untuk laporan ke pusat.

g. Pengemudi tugas dan tanggung jawabnya:

- Melaksanakan tugas-tugas membantu kelancaran tugas di Dharmais sesuai dengan profesi yang ada.
- Mengantar dan menjemput para calon transmigran yang mengadakan latihan di lapangan (di tempat-tempat yang telah ditentukan).
- Mengadakan perawatan-perawatan kendaraan sebaik-baiknya.

- Melaporkan perbaikan-perbaikan yang semestinya harus mengadakan perbaikan (servis).
- Melayani segala keperluan kantor yang membutuhkan penggunaan kendaraan. Menjalankan tugas-tugas dari ketua pelaksana harian.

h. Pemelihara gedung dan kelas tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Pemeliharaan gedung dan kelas secara kontinu (terus menerus) baik di waktu ada latihan maupun tidak ada latihan.
- Mengadakan usulan-usulan perbaikan, apabila dirasa terdapat kontraksi bangunan kelas yang memerlukan perbaikan.
- Mengadakan pemeliharaan segala peralatan mebeler dan inventaris yang ada di dalam gedung induk secara terus menerus.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh ketua pelaksana harian.

i. Tikre (Juru Tulis/juru ketik) tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Menyelesaikan pengetikan segala keperluan kantor.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh ketua pelaksana harian.
- Membantu tugas lain yang dirasa perlu atau memerlukan keahliannya.

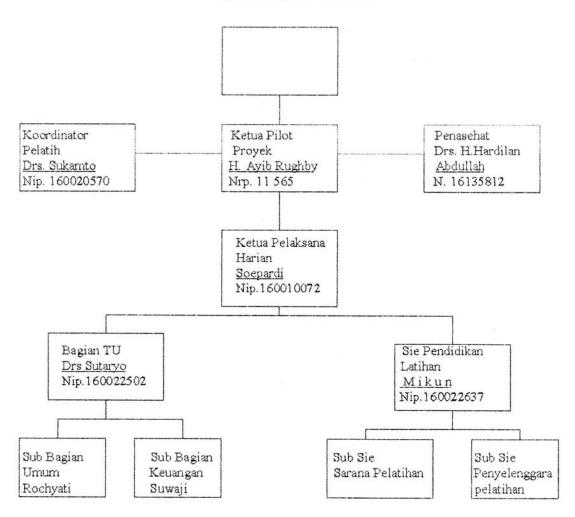
j. Pemelihara Kantor dan Poliklinik tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Mengadakan pemeliharaan kantor dan poliklinik secara terus menerus.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh ketua pelaksana harian.

- Membantu kerepotan kantor apabila diperlukan
- Ikut mengamankan segala inventaris kantor dan mebeler yang ada.
- k. Pemelihara gudang bertugas menyimpan, mengamankan dan memberikan/ membagikan perbekalan. (Dokumen resmi Surat Keputusan Ketua Pelaksana Harian Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran, 1991)

Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawabnya bisa dilihat pula dalam struktur organisasi yang berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PILOT PROYEK YAYASAN DHARMAIS TAKERAN MAGETAN



STAF PEMBANTU PILOT PROYEK YAYASAN DHARMAIS TAKERAN MAGETAN JATIM

PEMBANTU PEMELIHARA PEMELIHARA PEMELIHARA STAF ADMINISTRASI KEAMANAN BANGUNAN KEBUN DAN DIKLAT FAIZATUL ZAKURI PEKARANGAN IR. LIS IMAM WIJI PERMANA PEMBANTU PENGEMUDI PEMELIHARA PEMELIHARA STAF PENDI ADM. KEU GUDANG KEBUN DAN DIKAN ANGAN DAN KELAS PEKARANGAN HENDAH, SH YUSUF SUMIRAN SUGENG R JURU TULIS/ PEMELIHARA STAF PENDIDIKAN KETIK KANTOR AGUS SUGIRI AULA POLIKLINIK SUKAMDI

3. Sarana Penunjang

Di pusat pelatihan Pilot Proyek Yayasan Dharmais Takeran Magetan untuk memperlancar kegiatan pelatihan calon transmigran, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat sarana-sarana antara lain:

a. Lahan seluas ± 2 hektar, yang 1 hektar untuk praktek termasuk 2 rumah contoh transmigran di lahan tersebut, seolah-olah dilahan transmigran tersebut sudah disediakan sumber air dari pompa diesel. Diesel tersebut mempunyai fungsi ganda yakni sebagai keperluan air juga sebagai generator listrik yang sekali waktu aliran listrik PLN padam sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lahan praktek sudah ada tanaman percontohan berupa; kelapa sawit 4 batang, pohon karet 1 batang, kandang ernak dan kolam ikan.

b. Satu hektar untuk lokasi bangunan

Satu hektar ini terdiri dari:

- 4 (empat) unit bangunan asrama, masing-masing unit untuk 10 kamar, sehingga daya tampungnya 4 KK (kepala keluarga), luasnya 1.085 m². Setiap rumah memiliki teras, ruang tamu, ruang tidur, dan ruang dapur.
- c. MCK seluas 300 m² yang terdiri dari:
 - 4 sumur gali dan tempat cuci
 - 16 We dan 24 kamar mandi.
- d. Ruang kelas seluas 209 m² yang terdiri dari:
 - 2 lokal ruang belajar (KK dan isteri), daya tampung 80 KK/siswa
 - 1 lokal ruang instruktur/pengajar.
- e. Aula/ruang serba guna seluas 184 m²
- f. Kantor seluas 168 m² terdiri dari:

Ruang barat; ruang ketua Pilot Proyek Yayasan Dharmais dan bagian TU beserta staf.

Ruang tengah; ruang tamu dan ruang data.

Ruang timur; ruang ketua pelaksana harian dan seksi pendidikan beserta staf.

- g. Poliklinik seluas 166 m² terdiri dari:
 - ruang dokter/periksa.
 - 1 ruang administrasi.
 - 1 ruang obat ruang tunggu.
 - 1 kamar mandi dan cuci peralatan.

- 1 ruang untuk koperasi (warung)
- h. Rumah petugas T.36 (2 kopel ¼ lokal) seluas 180 m² terdiri dari: teras, ruang tamu, ruang makan, dapur, tempat cuci dan 2 kamar tidur.
- i. Gudang seluas 48 m².
- j. Penerangan/listrik terpasang 10.000 watt, pesawat telepon, ditambah paralel ke mess ketua Pilot Proyek Yayasan Dharmais.
- k. Kelengkapan peralatan dan mebeler:
- Mebeler seluruh ruangan dilengkapi dari kayu dan rotan.
- Kelengkapan peralatan:

Kantor: 5 menin ketik, mesin hitung, 1 brankas, 1 karaoke, 1 radio, 1 komputer, 1 tape kecil untuk merekam dan 2 kipas angin.

Poliklinik: tempat tidur periksa, standar waskom cuci, timbangan badan, lemari obat dan peralatan untuk tensi.

Alat-alat elekronik 2 televisi, 1 generator untuk menyedot/membersihkan air sumur, sekaligus untuk membersihkan lingkungan MCK.

Alat transportasi: 1 unit roda 4 (Kijang), 2 sepeda motor dan 2 sepeda.

- Sarana Ibadah: sebuah musholla dan ruang perpustakaan khusus buku-buku agama. Musholla mampu menampung 100 jamaah ukuran 7 m x 7 m
- m. Ruang praktek keterampilan PKK seluas ± 50 m² dengan peralatannya, baik peralatan dapur atau keterampilan jahit dan lain sebagainya.
- n. Garasi di rumah petugas cukup untuk 2 kendaraan roda empat.

o. Alat pemadam kebakaran yang telah terpasang di tempat-tempat strategis, 10 buah tabung, setiap tahun diisi (Soepardi, 1995: 7-9) Denah Pilot Proyek Dharmais Takeran terlampir.